

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karena peneliti menggunakan suatu lokasi penelitian di SMP Al Fattah Sidoarjo maka penelitian ini dapat digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan.

Ini merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, actual sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun secara kelompok. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter siswa-siswi di SMP Al Fattah Sidoarjo melalui penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam. Mengenai bentuk penulisan ini adalah penulisan lapangan (field research) yaitu penulisan yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sidoarjo, tepatnya di Sekolah Menengah Pertama Al Fattah Sidoarjo. Peneliti memilih lokasi SMP Al Fattah sebagai rujukan untuk melakukan observasi karena adanya pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut; *Pertama*, SMP Al Fattah Sidoarjo karakter siswa-siswinya berbeda dengan sekolah lainnya yang ada di Sidoarjo. Siswa-siswinya di bekali dengan ilmu agama yang sangat kuat serta ilmu pengetahuan yang berkompeten, sehingga siswa-siswinya di cetak menjadi

generasi yang tidak hanya kritis melainkan juga dicetak menjadi generasi yang cerdas secara intelektual maupun spiritual. *Kedua*; tersedianya data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. *Ketiga*; SMP Al-Fattah merupakan sekolah yang berkompeten di Sidoarjo karena sekolah tersebut masuk dalam kategori SSN (Sekolah Standart Nasional) yang berakreditasi A.¹

C. Sumber Data

Teknik pengumpulan data ini bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber data, antara lain :²

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dapat juga populasi di artikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga di sebut studi populasi atau studi sensus.⁴ Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi Kelas VII

¹ Wawancara dengan Bapak Ridwan Kepala Sekolah SMP Al Fattah Sidoarjo, tanggal 20 April 2015

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta,(2010:172)

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, (2012:80)

⁴ Suharsimi Arikunto, *Ibid*,173

SMP Al-Fattah Sidoarjo. Penelitian ini tidak dilakukan untuk meneliti semua individu dalam populasi, maka untuk meneliti objek yang akan diteliti diwakilkan oleh sebagian populasi yaitu dengan menggunakan sampel.

Melihat jumlah subjek yang ada di populasi lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶ Dengan demikian bahwa penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian.

Melihat besarnya populasi yang berjumlah lebih dari 100 siswa-siswi, maka diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih menjadi 30 siswa,

⁵Suharsimi Arikunto,*Ibid*,112

⁶ Suharsimi Arikunto,*Ibid*,16

hal ini sampel diambil pada sebagian anak kelas VII, (Kelas VII A,B,C,dan D) merupakan jumlah yang ideal untuk sebuah sampel dengan populasi diatas 100 siswa.

Dengan demikian peneliti mengambil sampel random atau sampel acak. Teknik Sampling ini peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek di anggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan di pilih menjadi sampel.⁷

D. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni penelitian yang berdasarkan observasi dan literatur dengan cara menggunakan interview atau wawancara yang dilakukan langsung pada pihak responden. Secara umum jenis data penelitian ini di klasifikasikan sebagai berikut;

1. Data Primer

Sumber data primer meliputi :

Pendalaman data yang terdapat pada guru dan siswa yang berhubungan dengan penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam.

2. Data Sekunder

Buku – buku yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam

⁷Suharsimi Arikunto,*Ibid*,177

E. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Ada dua metode observasi yakni observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi langsung merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.⁸

Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan tidak langsung ke tempat penelitian, yaitu SMP Al Fattah Sidoarjo. Dengan teknik ini dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam di SMP Al Fattah Sidoarjo.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak ditanya atau penjawab.⁹ Dalam penelitian ini, Wawancara digunakan untuk memperoleh atau mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara keseluruhan dan mendalam dari responden.

⁸Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Diva Press,(2011:123)

⁹Sudjana, *Metode Statistik*,Bandung, Tarsito,(1986:234)

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, rapot siswa dan sebagainya.¹⁰

Peneliti mempergunakan dokumen untuk mencari data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran agama Islam di SMP Al Fattah Sidoarjo dan kondisi subjek.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka ditempuh langkah-langkah menganalisis data. Data yang valid dan reliable diperoleh peneliti dari hasil pengumpulan data yang valid. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹¹ Tujuan analisis data adalah untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian yakni kualitatif deskriptif .

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, 131

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, Bandung, Remaja Rosdakarya, (1991:103)

Adapun dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif kualitatif, dalam analisis data penelitian ini penulis memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran agama Islam di SMP Al-Fattah Sidoarjo, kemudian hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.